

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Setiap perusahaan baik bank maupun non bank pada suatu waktu akan melaporkan semua kegiatan keuangannya. Laporan keuangan ini bertujuan untuk memberikan informasi keuangan perusahaan, baik kepada pemilik, manajemen maupun pihak luar yang berkepentingan terhadap laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil operasi yang telah dicapai perusahaan. Laporan keuangan menyediakan informasi utama bagi manajer untuk mengkomunikasikan kondisi keuangan perusahaan kepada pihak – pihak luar. Dengan diketahuinya kondisi keuangan sebuah perusahaan, keputusan rasional dapat dibuat dengan bantuan alat – alat analisa tertentu. Analisa keuangan dapat dilakukan oleh pihak eksternal perusahaan seperti kreditur, para investor maupun pihak – pihak internal perusahaan itu sendiri.

Terdapat beberapa situasi dimana analisa laporan keuangan akan menjadi alat yang berguna bagi manajemen puncak, contoh yang paling jelas terjadi ketika manajemen mempertimbangkan suatu investasi kedalam atau memberikao pinjaman kepada suatu perusahaan. Analisa laporan keuangan menggunakan suatu ukuran yang dapat menginterpretasikan kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan. Ukuran yang sering digunakan adalah analisa rasio keuangan atau indeks yang membandingkan dua data keuangan yang satu dengan yang lain. Analisa dan interpretasi dari macam – macam rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan bagi para analisis yang ahli dan

berpengalaman dibandingkan analisa yang hanya didasarkan atas data keuangan sendiri yang tidak berbentuk rasio.

Untuk mengetahui posisi financial dalam perusahaan, pihak manajemen perusahaan dapat menghubungkan unsur – unsur aktiva satu dengan yang lainnya, unsur – unsur kewajiban satu dengan yang lainnya ataupun unsur - unsur dengan kewajiban. Untuk mengetahui aktivitas financial dan proditabilitas perusahaan, manajemen menghubungkan perkiraan – perkiraan dalam aktiva dengan kewajiban. Analisa ratio yang memungkinkan manajer keuangan memperkirakan reaksi para kreditor dan investor dalam memberikan pandangan ke dalam tentang bagaimana kira – kira dana dapat diperoleh. Oleh karena itu, manajemen dapat menggunakan hasil perhitungan rasio sebagai standar untuk mengendalikan kinerja manajemen.

Dengan mengadakan analisa data financial tersebut perusahaan akan dapat mengetahui keadaan dan perkembangan financialnya. Perusahaan juga dapat mengetahui hasil – hasil financial yang telah dicapai di waktu lalu dan waktu yang sedang berjalan. Dengan mengetahui analisa data financial dari tahun – tahun yang lalu, akan terlihat kelemahan – kelemahan dari perusahaan tersebut serta hasil yang telah dianggap baik. Hasil analisa tersebut sangat penting bagi perbaikan penyusunan rencana atau kebijaksanaan yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

Dengan mengetahui kelemahan yang ada pada sebuah perusahaan, diusahakan agar dalam penyusunan rencana untuk tahun yang akan datang kelemahan tersebut dapat diperbaiki sehingga meminimalkan kerugian dari perusahaan. Hasil – hasil yang dipandang sudah cukup baik di waktu – waktu lalu harus dipertahankan untuk masa yang akan datang bahkan harus ditingkatkan sehingga apa yang menjadi tujuan perusahaan dapat tercapai.